

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang hubungan bimbingan orang tua dan peranan guru PAI terhadap pembentukan kepribadian siswa di SMAN I Tegal, ditemukan hasil sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara bimbingan orang tua di SMAN I Tegal dengan pembentukan kepribadian siswa di SMAN I Tegal dengan nilai 0,459 serta memberikan kontribusi dan berhubungan secara positif dengan pembentukan kepribadian siswa sebesar 21,07 %.

Bimbingan orang tua yang dilakukan untuk pembentukan kepribadian anak adalah dengan cara melakukan memprioritaskan kepentingan anak. Sehingga terbentuklah karakteristik anak yang dapat mengontrol diri, anak yang mandiri, mempunyai hubungan yang baik dengan teman, mampu menghadapi stress dan mempunyai minat terhadap hal-hal baru

2. Hubungan peranan guru pendidikan Agama Islam dengan pembentukan kepribadian siswa cukup signifikan yakni 0,352. peranan guru PAI di sekolah memberikan kontribusi pada

pembentukan kepribadian siswa di SMAN I Tegal sebesar 12.4%. Setiap terjadi penambahan satu skor atau nilai pembentukan kepribadian oleh guru PAI di sekolah akan dapat menjadikan pembentukan kepribadian siswa semakin baik sebesar 5.41 *point*

Peran guru PAI di SMAN I Tegal dalam pembentukan kepribadian siswa dilakukan melalui pembentukan program yang meliputi: a). Membaca Al-Qur'an; b). Ceramah keagamaan; c). Diskusi dan tanya jawab keagamaan; d). Bimbingan shalat sunnah dluha; e). Shalat dluhur berjamaah; f). Pembiasaan *shadaqah* dan santunan sosial siswa; g). Kegiatan memperingati hari besar Islam (PHBI); h). Bimbingan membaca al-Qur'an secara individual dan klasikal; i). Pelaksanaan pesantren kilat selama bulan ramadhan; j). Kecakapan Kompetensi Pengamalan Ibadah (KKPI); dan k). Baca do'a bersama (*Istighasah*)

3. Bimbingan orang tua dan peranan guru PAI berhubungan secara bersama-sama dengan pembentukan kepribadian siswa di SMAN I. Hubungan ini cukup kuat yakni 0.268. Angka ini cukup signifikan, dengan memberikan kontribusi positif sebesar 27%. Setiap terjadi penambahan satu skor atau nilai bimbingan orang tua dan peranan guru PAI di sekolah akan dapat menambah kenaikan pembentukan kepribadian siswa sebesar 6,72 *point*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat tiga soal yang perlu direkomendasikan, yaitu:

1. Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah harus memberikan pemahaman yang jelas bahwa tugas membina kepribadian siswa itu bukan hanya tugas dan tanggung jawab guru PAI semata, melainkan tugas atau kewajiban semua unsur yang ada di lingkungan sekolah (guru-guru non PAI). Oleh karena itu, arahan yang jelas dan terarah perlu dilakukan oleh kepala sekolah terhadap semua warga sekolah dalam upaya pembentukan kepribadian siswa.
2. Bimbingan orang tua memberikan kontribusi dan hubungan positif dengan kepribadian anak, seyogyanya orang tua selalu memperhatikan dan membimbing pergaulan anaknya. Perhatian dan bimbingan tersebut bisa diimplementasikan melalui nasihat-nasihat dan keteladanan keagamaan.
3. Peranan guru PAI dalam upaya membentuk kepribadian siswa seyogyanya tidak hanya terpaku pada tugas formal saja, karena guru agama (PAI) merupakan orang kedua setelah orang tua yang tanggung jawab langsung terhadap pembentukan kepribadian siswa.